

## PERGESERAN HURUF VOKAL BAHASA INDONESIA DAN BAHASA MELAYU THAILAND SELATAN

**Haleemah Kareng**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Jember

Email : [dek.mah21@gmail.com](mailto:dek.mah21@gmail.com)

### ABSTRAK

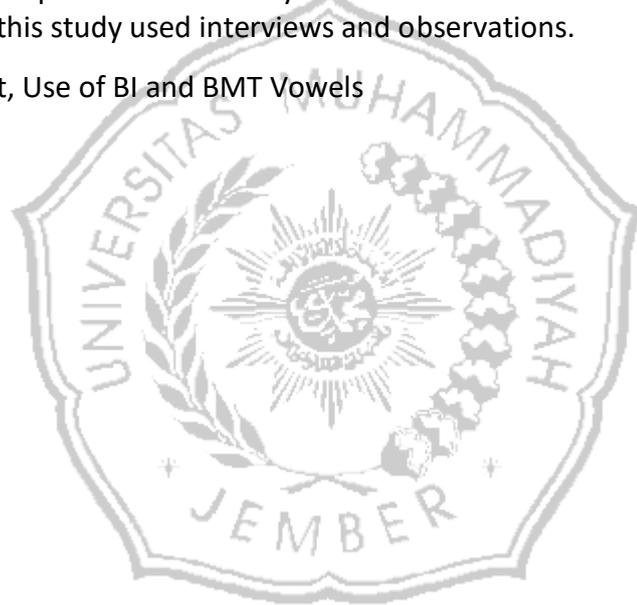
Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi (a) Pergeseran huruf vokal dan (b) Penggunaan huruf vokal. Hasil penelitian ini yang ditemukan oleh peneliti adalah, dari hasil observasi terhadap siswa thailand di MA Nurul Islam Jember, siswa lebih banyak mengubah huruf **a** dalam BI menjadi huruf **o** dalam BMT, salah satu contoh kata *saya* dalam BI menjadi kata *sayo* dalam BMT, hal ini menjadi kesimpulan bahwasannya kebanyakan huruf yang bergeser dari BI menjadi BMT yaitu huruf **a** menjadi huruf **o**. Kata *perspektif* dalam BI berubah kata menjadi *perspiktif* dalam BMT, huruf yang bergeser yaitu **e** menjadi **i**. Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui letak pergeseran huruf vokal BI dan BMT, dan mengetahui letak kata BI menjadi BMT. Jenis penelitian ini adalah deksriptif kualitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah pergeseran penggunaan huruf vokal bahasa indonesia dan bahasa melayu thailand selatan. Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kurun waktu yang tidak ditentukan, akan tetapi penelitian ini akan berhenti apabila data yang dicari sudah jenuh dan siap untuk dianalisis. Tempat penelitian ini berada di MA Nurul Islam Jember. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, dan observasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi.

**Kata kunci:** Pergeseran, Penggunaan Huruf Vokal BI dan BMT.

## ABSTRACT

The formulation of the problems in this study include (a) Shifting vowels and (b) Using vowels. The results of this study found by researchers are, from observations of Thai students at MA Nurul Islam Jember, students mostly change the letter a in BI to the letter o in BMT, one example of my words in BI becomes the word sayo in BMT, this the conclusion is that most letters are shifted from BI to BMT, that is, letter a becomes letter o. The word perspective in BI changes the word to perspective in BMT, the letter shifts e to i. The purpose of this research is to find out where the shifting of BI and BMT vowels is, and to know the location of the word BI into BMT. This type of research is descriptive qualitative. The target in this study is to shift the use of Indonesian vowels and Malay in southern Thailand. The time needed in this study is the implementation of an unspecified period of time, but this study will stop when the data sought is saturated and ready to be analyzed. The place of this research is in MA Nurul Islam Jember. Data collection techniques in this study were interviews and observation. The instruments in this study used interviews and observations.

**Keywords:** Shift, Use of BI and BMT Vowels



## 1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu proses penyampaian informasi baik itu pesan, ide, maupun gagasan dari satu pihak kepada pihak lain. Umumnya komunikasi dilakukan secara lisan maupun verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak terdapat bahasa verbal, dapat menggunakan bahasa isyarat seperti tersenyum, *gesture* tubuh, menggelengkan kepala, dan lain-lain. Definisi komunikasi secara umum adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang dan atau di antara dua atau lebih dengan tujuan tertentu. Definisi tersebut memberikan beberapa pengertian pokok yaitu komunikasi adalah suatu proses mengenai pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang di dapatkan pada kegiatan bertutur. Komunikasi dalam pergeseran bahasa indoensia ke bahasa melayuu thailand selatan memfokuskan pada bentuk-bentuk huruf vokal yang berubah menjadi huruf vokal dalam bahasa indoensia, tetapi memiliki makna dan arti yang sama.

Bunyi vokal dalam bahasa indonesia diantaranya *a i u e o*, bunyi vokal yang terdapat di dalam bahasa indonesia digabungkan dengan bunyi-bunyi vokoid yang menjadi fokus dalam penelitian ini dari bahasa melayu thailand selatan.

Perbedaannya disini adalah kaidah penulisannya dan penggunaan huruf vokal. Penulisan bahasa melayu thailand selatan ada kesamaan dengan penulisan bahasa indoensia karena menggunakan huruf-huruf vokoid yang sama, hanya ada beberapa huruf tambahan dalam bahasa melayu thailand selatan. Jadi, huruf-huruf konsonan dan vokal bahasa melayu selatan dengan bahasa Indonesia ada perbedaannya.

Tuturan bunyi vokal bahasa melayu thailand yang mengalami pergeseran di sini hampir semua huruf vokal [a] di belakang kata akan berubah menjadi [o] seperti pengucapan kata [logat]. Penggunaan digunakan oleh siswa-siswa thailand selatan di jember setiap hari menggunakan bahasa indoensia tetapi ada penggunaan yang mirip dengan bahasa melayu Thailand. Huruf vokal dalam bahasa melayu yang mengalami perubahan *a, i, u, e, o*. Contohnya, *saya* menjadi *sayo*, *banyak* menjadi *banyak*, *kakak* menjadi *kakok*, *sama* menjadi *samo*, *ada-ado*, *bapak-bapok*, *budak-budok*, *mana-mano*, *biasa-biaso*, *telinga-telingo*, *mata-mato*, *minta-minto*, *semua-semuo*, *lupa-lupo*, *saja-sajo*, dan *sudah-sudoh*. Morfologi penggalan kata ahir dalam fonemg *gi* dari kata *Pergi* dan *mana-mano*. Kalimat '*tidak boleh*' akan diucapkan '*tak leh*' atau '*tok leh*'. Khusus kalimat yang memakai kata

'sudah' struktur kalimatnya akan dibalik. Contohnya dalam kalimat "bapak sudah pergi" akan menjadi "bapak gi doh" (*bapak-pergi-sudoh*) yang dimaksud bapak sudah pergi.

Bunyi bahasa merupakan bunyi, yang merupakan perwujudan dari setiap bahasa, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang berperan di dalam bahasa. Bunyi bahasa adalah bunyi yang menjadi perhatian para ahli bahasa. Bunyi bahasa ini merupakan sarana komunikasi melalui bahasa dengan cara lisan. Dalam pembentukan bunyi bahasa ada tiga faktor utama yang terlibat, yaitu sumber tenaga, alat ucap penghasil getaran, dan rongga pengubah getaran (Chaer, 2013:26). Bunyi bahasa merupakan unsur bahasa yang paling kecil, istilah bunyi bahasa atau fon merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *phone* 'bunyi'. Bunyi bahasa menyangkut getaran udara, bunyi itu terjadi karena dua benda atau lebih bergeseran atau berbenturan. Sebagai getaran udara bunyi bahasa merupakan suara yang dikeluarkan oleh mulut. Kemudian gelombang bunyi sehingga dapat diterima oleh telinga (Muslich, 2008:78). Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa bunyi itu dihasilkan oleh alat ucap manusia yang mengandung pengertian serta makna yang dapat dipahami.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara dan observasi dengan siswa Thailand. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas X MA Nurul Islam Jember. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara, dan observasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang difokuskan pada analisis deskriptif terhadap data penelitian, yaitu mendeskripsikan semua data yang ditemukan dari hasil wawancara dan observasi. Proses dilakukan dalam penelitian ini yaitu : (a) Reduksi data, (b) Penyajian data, (c) Penarikan kesimpulan.

## 3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pergeseran penggunaan huruf vokal bahasa Indonesia dan bahasa melayu Thailand selatan. Hasil penelitian ini berupa paparan pembahasan terhadap pergeseran dan penggunaan yang ada di dalam BI dan BMT, berikut hasil pembahasan :

- a. Pergeseran dan Penggunaan huruf ( $a, o$ ) dan ( $a, \epsilon$ )

No	Kata-BI	Kata-BMT	Huruf Vokal
1	Apa	Apo	a , o
2	Kabar	Khobar	a , o
3	Makan	Make	a, ε

Dari kata *apa* dalam BI bergeser menjadi kata *apo* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **a** menjadi **o**, kata *apa* dan *apo* memiliki persamaan arti yaitu sama-sama digunakan dalam kata yang menayakan sesuatu terhadap objek. Oleh karena itu berdasarkan kata *apa* dalam BI bergeser menjadi kata *apo* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dalam BI bergeser kedalam huruf **o** dalam BMT. Arti dari kata *apa* dan *apo* tidak berubah, yaitu sama-sama memiliki arti sebagai pertanyaan terhadap objek lawan bicara.

Kata *kabar* dalam BI bergeser menjadi kata *khobar* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **a** menjadi **o**, kata *kabar* dan *khobar* memiliki persamaan arti yaitu sama-sama digunakan dalam percakapan tentang keadaan fisik dan jiwa seseorang. Oleh karena itu berdasarkan kata *kabar* dalam BI bergeser menjadi kata *khobar* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dalam BI bergeser kedalam huruf **o** dalam BMT. Arti dari kata *khobar* dan *khobar* tidak berubah, yaitu sama-sama memiliki arti sebagai ungkapan rasa terhadap pertanyaan tentang jiwa atau fisik seseorang lawan bicara.

Kata *makan* dalam BI bergeser menjadi kata *make* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu

pergeseran huruf **a** menjadi **ε**, kata *makan* dan *make* memiliki persamaan arti yaitu sama-sama digunakan yang bisadigunakan dalam makanan, pertanyaan, dan juga ungkapan terhadap sesuatu yang dirasa lapar. Oleh karena itu berdasarkan kata *makan* dalam BI bergeser menjadi kata *make* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dalam BI bergeser kedalam huruf **ε** dalam BMT.

b. Pergeseran dan Penggunaan huruf ( $\epsilon, i$ )

N o	Kata BI	Kata BMT	Huru f Voka l
1	Perspekti f	Perspikti f	$\epsilon, i$

Kata *Perspektif* dalam BI bergeser menjadi kata *Perspiktif* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **ε** menjadi **i**, kata *Perspektif* dan *Perspiktif* memiliki arti sudut pandang, atau pandangan orang lain. Yang membedakan dari kata *perspektif* disini yaitu pengucapannya yang dilafalkan oleh siswa Thailand, kata *perspektif* dalam BI bergeser menjadi kata *perspiktif* dalam BMT, hal ini disebabkan oleh orang Thailand tidak terbiasa menggunakan huruf **e**. huruf **e** dalam pengucapan orang Thailand yaitu **i**, Oleh karena itu berdasarkan kata

*Perspektif* dalam BI bergeser menjadi kata *Perspiktif* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **e** dalam BI bergeser kedalam huruf **i** dalam BMT.

c. Pergeseran dan Penggunaan huruf (o,u)

No	Kata BI	Kata BMT	Huruf Vokal
1	Boleh	Buleh	o , u
2	Tolong	Tulung	o , u

Kata *Boleh* dalam BI bergeser menjadi kata *Buleh* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **o** menjadi **e**, kata *Boleh* dan *Buleh* memiliki persamaan arti yaitu bisa dalam melakukan sesuatu. Oleh karena itu berdasarkan kata *Boleh* dalam BI bergeser menjadi kata *Buleh* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **o** dalam BI bergeser kedalam huruf **u** dalam BMT.

Kata *Tolong* dalam BI bergeser menjadi kata *Tulung* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **o** menjadi **u**, kata *Tolong* dan *Tulung* memiliki persamaan arti yaitu kata *tolong* dalam BI memiliki arti minta bantuan, dan kata *tulung* dalam BMT sama memiliki arti meminta bantuan. Oleh karena itu berdasarkan data kata *Tolong* dalam BI bergeser menjadi kata *Tolong* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **o**

dalam BI bergeser kedalam huruf **u** dalam BMT.

d. Pergeseran dan Penggunaan huruf (a,o)

No	Kata BI	Kata BMT	Huruf Vokal
1	Kita	Kito	a , o
2	Sama	Samo	a , o
3	ubah	uboh	a , o

Kata *Kita* dalam BI bergeser menjadi kata *Kito* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **a** menjadi **o**, kata *Kita* dan *Kito* memiliki persamaan arti yaitu sama-sama memiliki arti saya, aku atau kami. Oleh karena itu berdasarkan kata *Kita* dalam BI bergeser menjadi kata *kito*

dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dalam BI bergeser kedalam huruf **o** dalam BMT.

Kata *Sama* dalam BI bergeser menjadi kata *samo* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **a** menjadi **o**, kata *sama* dan *samo* memiliki persamaan arti yaitu sama-sama digunakan dalam arti yang tidak berbeda, tetap, dan tidak berubah. Oleh karena itu berdasarkan kata *sama* dalam BI bergeser menjadi kata *samo* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dalam BI bergeser kedalam huruf **o** dalam BMT.

Kata *ubah* dalam BI bergeser menjadi kata *uboh* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **a** dalam kata *ubah* BI menjadi huruf **o** dalam kata *uboh* BMT, kata *ubah* dan *uboh* memiliki persamaan arti yaitu ganti, mengganti, atau membuat hal baru. Oleh karena itu berdasarkan kata *ubah* dalam BI bergeser menjadi kata *uboh* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dalam kata *ubah* BI bergeser kedalam huruf **o** dalam kata *uboh* BMT.

e. Pergeseran dan Penggunaan huruf (*a, O*)

No	Kata BI	Kata BMT	Huruf Vokal
1	Selama	Selamo	a , O
2	Banyak	Banyak	a , O

Kata *Selama* dalam BI bergeser menjadi kata *Selamo* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **a** menjadi **o**, kata *Selama* dan *Selamo* memiliki persamaan arti yaitu kurun waktu yang panjang, jangka panjang, dan durasi yang lama. Oleh karena itu berdasarkan kata *Selama* dalam BI bergeser menjadi kata *Selamo* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dalam kata *selama* BI bergeser kedalam huruf **o** dalam kata *selamo* BMT.

Kata *Banyak* dalam BI bergeser menjadi kata *Banyak* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh

yaitu pergeseran huruf **a** menjadi **o**, kata *Banyak* dan *Banyak* memiliki persamaan arti yaitu sama-sama digunakan dalam hal yang dirasa melebihi kapasitas, dan sangat amat. Oleh karena itu berdasarkan kata *Banyak* dalam BI bergeser menjadi kata *Banyak* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dalam kata *banyak* BI bergeser kedalam huruf **o** dalam kata *banyak* BMT.

f. Pergeseran dan Penggunaan (*a, o*) dan (*a, ε*)

No	Kata BI	Kata BMT	Huruf Vokal
1	Saya	SayO	a , O
2	Bahasa	BahasO	a , O
3	Paham	Pehe	a , ε

Kata *Saya* dalam BI bergeser menjadi kata *Sayo* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **a** menjadi **o**, kata *Saya* dan *Sayo* memiliki persamaan arti yaitu penunjukkan terhadap diri sendiri, sebagai kata ganti untuk diri sendiri. Oleh karena itu berdasarkan data dari tabel 6, No.1 kata *Saya* dalam BI bergeser menjadi kata *Sayo* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dalam kata *saya* dalam BI bergeser kedalam huruf **o** dalam kata *sayo* BMT.

Kata *Bahasa* dalam BI bergeser menjadi kata *Bahaso* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **a** menjadi **o**,

kata *Bahasa* dan *Bahaso* memiliki persamaan arti yaitu sebagai lambang dan sebagai identitas dari suatu daerah. Oleh karena itu berdasarkan kata *Bahasa* dalam BI bergeser menjadi kata *Bahaso* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dalam kata bahasa BI bergeser kedalam huruf **o** dalam kata *bahaso* dalam BMT.

Kata *Paham* dalam BI bergeser menjadi kata *Pehe* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **a** menjadi **e**, kata *Paham* dan *Pehe* memiliki persamaan arti yaitu sama-sama memiliki arti mengerti, tidak ada lagi yang dipertanyakan. Oleh karena itu berdasarkan kata *Paham* dalam BI bergeser menjadi kata *Pehe* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dari kata *paham* dalam BI bergeser kedalam huruf **e** dari kata *pehe* dalam BMT.

arti yaitu sama-sama berhubungan dengan penolakan atau pada jawaban yang negatif tidak sesuai dengan hal yang diinginkan. Oleh karena itu berdasarkan kata *Tidak* dalam BI bergeser menjadi kata *Tidok* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dari kata *tidak* dalam BI bergeser kedalam huruf **o** dari kata *tidok* dalam BMT.

Kata *Rasa* dalam BI bergeser menjadi kata *Raso* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **a** menjadi **o**, kata *Rasa* dan *Raso* memiliki persamaan arti yaitu apa yang didengar dan dialami oleh badan. Oleh karena itu berdasarkan kata *Rasa* dalam BI bergeser menjadi kata *Raso* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dari kata *rasa* dalam BI bergeser kedalam huruf **o** dari kata *raso* dalam BMT.

g. Pergeseran dan Penggunaan huruf (a,o)

No	Kata BI	Kata BMT	Huruf Vokal
1	Tidak	TidOk	a , O
2	Rasa	RasO	a , O

Kata *Tidak* dalam BI bergeser menjadi kata *Tidok* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **a** menjadi **o**, kata *Tidak* dan *Tidok* memiliki persamaan

h. Pergeseran dan Penggunaan (a,O)

No	Kata BI	Kata BMT	Huruf Vokal
1	Semata	Semato	a , o

Kata *Semata* dalam BI bergeser menjadi kata *Semato* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **a** menjadi **o** pada ahiran kata, kata *Semata* dan *Semato* memiliki persamaan arti yaitu satu-satunya yang dimiliki, tidak

ada lagi. Oleh karena itu berdasarkan kata *Semata* dalam BI bergeser menjadi kata *Semato* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dari kata *semata* dalam BI bergeser kedalam huruf **o** dari kata *semato* dalam BMT.

i. Pergeseran dan Penggunaan huruf (*a, o*)

No	Kata BI	Kata BMT	Huruf Vokal
1	Marah	Maroh	a , o
2	Kawah	Kawoh	a , o

Kata *Marah* dalam BI bergeser menjadi kata *Maroh* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **a** menjadi **o** dari ahiran kata *marah* dan *maroh*, kata *Marah* dan *Maroh* memiliki persamaan arti yaitu diperlakukan tidak sepatasnya, dan merasa tidak senang. Oleh karena itu berdasarkan kata *Marah* dalam BI bergeser menjadi kata *Maroh* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dari kata *marah* dalam BI bergeser kedalam huruf **o** dari kata *maroh* dalam BMT.

Kata *Kawah* dalam BI bergeser menjadi kata *kawoh* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **a** menjadi **o** dari huruf sisipan pada ahir kata *kawah* dan *kawoh*, kata *Kawah* dan *kawoh* memiliki persamaan arti yaitu

lubang pada gunung berapi, tempat keluarnya magma lahar api. Oleh karena itu berdasarkan kata *Kawah* dalam BI bergeser menjadi kata *kawoh* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dari kata *kawah* dalam BI bergeser kedalam huruf **o** dari kata *kawoh* dalam BMT.

j. Pergeseran dan Penggunaan huruf (*u , o*) dan (*a , ε*)

No	Kata BI	Kata BMT	Huruf Vokal
1	Tidur	Tido	u , o
2	Hujan	Huje	a , ε

Kata *Tidur* dalam BI bergeser menjadi kata *Tido* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **u** menjadi **o**, kata *Tidur* dan *Tido* memiliki persamaan arti yaitu mengistirahatkan badan, rehat sejenak. Oleh karena itu berdasarkan kata *Tidur* dalam BI bergeser menjadi kata *Tido* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **u** dari kata *tidur* dalam BI bergeser kedalam huruf **o** dari kata *tido* dalam BMT.

Kata *Hujan* dalam BI bergeser menjadi kata *Huje* dalam BMT, huruf yang bergeser diperoleh yaitu pergeseran huruf **a** menjadi **ε** pada ahiran kata *hujan* dan *huje* tetapi disini ada penghilangan huruf konosonan yaitu tidak adanya huruf **n** pada kata *huje* BMT, kata *Hujan* dan *Huje* memiliki persamaan arti yaitu rintik air yang berjatuhan dari atas

langit. Oleh karena itu berdasarkan kata *Hujan* dalam BI bergeser menjadi kata *Huje* dalam BMT. Pergeseran huruf yang terjadi adalah huruf **a** dalam BI bergeser ke dalam huruf **ε** dalam BMT.

Dari hasil observasi terhadap siswa thailand di MA Nurul Islam Jember, siswa lebih banyak mengubah huruf **a** dalam BI menjadi huruf **o** dalam BMT, salah satu contoh kata *saya* dalam BI menjadi kata *sayo* dalam BMT, hal ini menjadi kesimpulan bahwasannya kebanyakan huruf yang bergeser dari BI menjadi BMT yaitu huruf **a** menjadi huruf **o**.

Penilaian hasil observasi siswa thailand dilakukan oleh peneliti untuk memantau Proses, Kemajuan, dan Perbaikan Hasil yang diperoleh secara berkesinambungan. Pergeseran bahasa indoensia dan bahasa melayu Thailand selatan dikemukakan oleh peneliti dalam bentuk deskripsi, sehingga bisa dijelaskan dalam bentuk uraian. Paparan data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil table observasi di bab III yaitu bisa disimpulkan dalam bentuk deskripsi. Siswa thailand dalam menggunakan bahasa melayu Thailand selatan sering digunakan dalam bentuk disuksi bersama teman-teman Thailand di Jember, dan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penggunaan bahasa indoensia siswa Thailand biasanya menggunakannya dalam lingkungan

sekolah, dan berdiskusi dengan teman Indonesia. Ketika berdiskusi dengan teman sesama Thailand, siswa Thailand lebih sering menggunakan bahasa melayu Thailand selatan, walau lingkuonya forml. Kesalahan yang sering ditemukan pada siswa Thailand yaitu kata-kata yang mengalami pegeseran huruf vokal yang hampir mirip dengan bahasa Indonesia, salah satu contohnya yaitu: *make* dalam bahasa melayu Thailand selatan bergeser menjadi *makan* dalam bahasa indoensia, *jale* bergeser menjadi *jalan*. Dalam memahami percakapan dengan menggunakan bahasa Indonesia, siswa Thailand kurang memahami, dikarenakan bahasa indoensia ketika berdiskusi banyak menggunakan bahasa ilmiah, hal ini menyebabkan mahasiswa Thailand kurang memhami, apalagi ditambah dengan adanya bahasa daerah yang sering digunakan oleh orang Indonesia.

## SIMPULAN

Dari hasil observasi terhadap siswa thailand di MA Nurul Islam Jember, siswa lebih banyak mengubah huruf **a** dalam BI menjadi huruf **o** dalam BMT, salah satu contoh kata *saya* dalam BI menjadi kata *sayo* dalam BMT, hal ini menjadi kesimpulan bahwasannya kebanyakan huruf yang bergeser dari BI menjadi BMT yaitu huruf **a** menjadi huruf **o**. Kata *perspektif* dalam BI berubah kata menjadi *perspiktif*

dalam BMT, huruf yang bergeser yaitu *e* menjadi *i*.

Penggunaan kata-kata dalam BI yang diucapkan oleh siswa thailand kelas X yang bersekolah di MA Nurul Islam Jember sering menggunakan bahasa BMT dalam kegiatan sehari-hari bersama teman thailand, hal ini didapat dari paparan hasil wawancara kepada siswa thailand. Berdasarkan hasil kesimpulan ini siswa thailand kebanyakan dipengaruhi oleh bahasa BMT dalam kegiatan berbahasa indonesia, salah satu contoh pengucapan *perspektif* dalam BI bergeser menjadi *perspiktif* hal ini terjadi karena pengaruh oleh bahasa ibu, atau bahasa asal anak thailand selatan tinggal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2004). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Dkk, S. A. (2018). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermansyah, H. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Seni dalam Memahami Fenomena Sosial*. Yogyakarta: Greentea Publishing.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa. Tahapan Strategi, Metode dan Teknik*. Depok: PT. Rajagrafindo. Pustaka.
- Muslih, M. (2014). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryanto. (2009). *Metode Pengantar Penelitian Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Jogjakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.